

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis**

##### **1. Pendekatan Penelitian.**

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang berkarakter deskriptif, yaitu penelitian yang ditujukan se bagai mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian atau peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi dan pemikiran manusia secara individu atau kelompok. Penelitian deskriptif adalah mencatat secara teliti segala gejala-gejala yang di dengar dan dilihat dan yang telah dibacanya (wawancara,dokumen pribadi, video, foto, brosur dan yang lainnya).

penelitian ini merujuk kepada sebuah teori-teori yang telah dirumuskan oleh meneliti terdahulu, serta dengan melakukan wawancara lapangan. Penelitian ini digunakan untuk menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan pendistribusian dana zakat dan infak dalam program bantuan pendidikan, data yang dikumpulkan yaitu berupa kata-kata, gambar,dan prilaku yang berupa hasil dari penelitian tersebut diungkapkan / dijelaskan pada kalimat.

Maka dari itu penulis ingin menjelaskan dan menggambarkan mengenai pendistribusian dana zakat dan infak dalam program bantuan pendidikan bagi siswa kurang mampu.

## **2. Jenis Penelitian.**

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu *field Research* atau penelitian lapangan yang bertujuan untuk mengumpulkan data dari lokasi atau Lapangan.

Penelitian lapangan dilaksanakan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan penelitian di BAZNAS Kota Palembang.

### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Jalan Kapten A. Rivai No.1385.26 Ilir, Kecamatan Bukit Kecil, Kota Palembang, Sumatra Selatan.

### **C. Waktu Penelitian**

Waktu Penelitian tentang pendistribusian dana zakat dan infaq dalam program Palembang Cerdas bagi siswa kurang mampu BAZNAZ kota Palembang dilakukan pada tahun 2023-2024.

### **D. Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis data**

##### **a) Data Primer**

Data primer merupakan data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau orang langsung dari objeknya<sup>1</sup>Data tersebut didapatkan dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara yang dilakukan terhadap Amil BAZNAS

---

<sup>1</sup> Tri Hidayati, " *Statistik Dasar Panduan Bagi Dosen dan Mahasiswa*"(Purwokerto, CV.Pena Persada,2019), hal 8

Kota Palembang tentang pendistribusian zakat dan infak pada program Palembang cerdas dan juga peneliti mewawancarai orang tua yang menerima bantuan beasiswa dari BAZNAS Kota Palembang.

b) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diambil dari suatu organisasi atau pihak lain dalam bentuk yang sudah jadi.<sup>2</sup>Sumber kedua atau bukan dari sumber aslinya. Data sekunder bisa berbentuk data yang bersaji dalam bentuk laporan rekapitulasi Penerimaan zakat dan rekapan penyaluran bidang pendistribusian dan pendayagunaan, catatan, dan jurnal yang ada di BAZNAS Kota Palembang.

Berdasarkan penjelasan mengenai jenis data tersebut dapat dipahami bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari sumber lain yang tidak berkaitan secara langsung, seperti data yang diperoleh dari bahan-bahan bacaan berupa buku-buku, majalah, surat kabar dan informasi yang berhubungan dengan manajemen pendistribusian zakat, infaq dan sedekah pada program Palembang cerdas bagi pelajar kurang mampu di BAZNAS Kota Palembang.

**E. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data dalam pengumpulan data penelitian ini menggunakan studi lapangan, yakni penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan dengan menggunakan beberapa instrumen penelitian, antara lain:

---

<sup>2</sup>Tri Hidayati

## **1. Wawancara**

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih dengan cara berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengar suara dengan telinganya sendiri.

Adapun teknik wawancara yang dimaksud dalam peneliti ini yaitu wawancara langsung dengan para muzakki, mustahik, pegawai, pengelola dan pimpinan di BAZNAS Kota Palembang terkait dengan manajemen pendistribusian zakat dan infaq pada program beasiswa bagi pelajar kurang mampu di BAZNAS Kota Palembang.

Pada teknik wawancara ini penulis mendapatkan data dengan cara tanya jawab dan tatap muka antara peneliti dengan yang bertugas melakukan kegiatan pendistribusian dana zakat dan infak, khususnya pada program beasiswa di BAZNAS Kota Palembang, wawancara dilakukan kepada 8 orang yaitu dengan Bapak Syaefudin, S.Psi selaku wakil ketua II, Bapak Andi Gusti Aji, S.H.I selaku kepala pelaksana, Bapak Birwan selaku Kabid. Pendistribusian dan Pendayagunaan, Bapak Suryadi, SE selaku Staf Pengumpulan dan 4 orang tua dari pelajar yang mendapatkan bantuan pendidikan di BAZNAS Kota Palembang.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi yaitu suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen , tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta Keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variable berupa catatan, Transkrip, surat kabar,buku,majalah dan sebagainya.<sup>3</sup>

Dokumen disini berupa rekapan penyaluran bidang pendistribusian dan Pendayagunaan dana zakat, laporan rekapitulasi Penerimaan zakat dan sumber lainnya, yang berhubungan dengan Pendistribusian Dana Zakat Dan Infaq Dalam Program Palembang Cerdas Melalui Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Kurang Mampu Pada BAZNAS Kota Palembang.

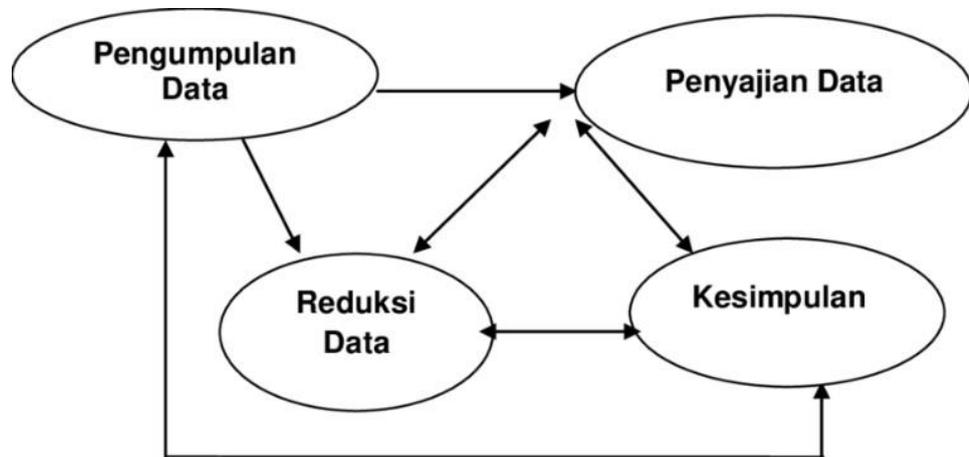
## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun atur secara sistematis catatan temuan penelitian melalui pengamatan dan wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang fokus yang dikaji dan menjadikannya sebagai temuan untuk orang lain, mengedit, mengklarifikasikan, mereduksi dan menyajikan.<sup>4</sup>

---

<sup>3</sup>H Zuchri Abdussamad,M SiSik " *Metode Penelitian Kualitatif*", Makasar, CV. Syakir

<sup>4</sup> Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 141



Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan Lapangan, dan dokumentasi. Berikut hal-hal yang berkaitan dengan teknik analisis data :

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih data yang diperlukan sehingga menghasilkan informasi yang memfokuskan pada hal-hal yang penting, bermakna, dan mudah dalam penarikan kesimpulan.

Pada proses produksi data, peneliti melakukan penyederhanaan dari hasil observasi dan wawancara yang perlu dituangkan dalam penelitian ini, yaitu, Pendistribusian Dana Zakat Dan Infaq Dalam Program Palembang Cerdas Melalui Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Kurang Mampu Pada BAZNAS Kota Palembang.

#### 2. Menyajikan Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, yang dapat disusun secara sistematis dan mudah dipahami sehingga memberikan kemungkinan yang nantinya berupa teks naratif.

Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dengan menyederhanakan kata-kata yang sudah direduksikan sehingga kemudian disimpulkan, maka dari kata simpulan itu memudahkan peneliti memahami konteks isi dari dalam bentuk penelitian. Pada judul Pendistribusian Dana Zakat Dan Infaq Dalam Program Palembang Cerdas Melalui Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Kurang Mampu Pada BAZNAS Kota Palembang.

### 3. Menarik Kesimpulan

Peneliti memeriksa keabsahan data yang diperoleh dari hasil observasi, indepth interview, dan dokumentasi yang membandingkan hasil hasil tersebut sehingga diperoleh data yang valid, agar hasil temuan lebih kuat.

Pada verifikasi data maka masalah mengenai Pendistribusian Dana Zakat Dan Infaq Dalam Program Palembang Cerdas Melalui Bantuan Pendidikan Bagi Siswa Kurang Mampu terjawab sesuai data dan masalah. Teknik ini bertujuan untuk memberikan suatu gambaran secara sistematis, factual, dan akurat terhadap fakta yang berhubungan dengan yang diteliti.